

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Definisi operasional istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Efektivitas Model Pembelajaran Proyek Unjuk Tuter terhadap Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 01 Simpang OKU Selatan dalam Menulis Paragraf Deskripsi”, maka istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.

2. Model Pembelajaran Proyek Unjuk Tuter

Model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter adalah suatu model pembelajaran berbasis proyek yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana pada siswa. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk berbicara di depan kelas dan membiasakan siswa peka terhadap hal-hal sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kemampuan

Kemampuan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.

4. Menulis

Menulis adalah suatu proses atau kegiatan yang menggunakan lambang-lambang grafik atau huruf untuk menyusun, mencatat, meyakinkan, melaporkan, memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain (pembaca) sehingga orang lain (pembaca) tersebut dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafik atau huruf itu sebagaimana yang dimaksud oleh si penyampainya (penulis).

5. Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah jenis paragraf yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan ikut merasakan hal-hal yang ditulis oleh pengarang tersebut.

Berdasarkan istilah-istilah yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari penggunaan suatu model pembelajaran berbasis proyek yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana terhadap bakat yang melekat pada seseorang dalam proses atau kegiatan menggunakan lambang-lambang grafik atau huruf yang menggambarkan tentang suatu objek atau peristiwa.

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2016:72), “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Jenis desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah desain penelitian yang terdapat *pretets* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hal tersebut, desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Table 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Siswa Kelas VII SMPN 01 Simpang OKU Selatan	O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan);

X = *treatment* (perlakuan);

O₂ = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Pengaruh = (O₂ - O₁) Sumber: Sugiyono (2016:74--75).

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan dengan rincian *pretets* dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dan *posttest* dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Prosedur penelitian eksperimen ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2. Prosedur Penelitian Eksperimen

No	<i>Design</i>	Kegiatan	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	Guru memberikan tes menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran unjuk tutur.	1 kali pertemuan
2	<i>Treatment</i>	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam; ▪ Guru mengapersepsi dan memotivsi siswa. <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan materi pelajaran; ▪ Guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis dan bertanya jawab apa yang diketahui peserta didik mengenai topik yang sedang dibahas; ▪ Setelah siswa memahami materi kemudian guru yang sebelumnya menugaskan peserta didik untuk membawa benda kecil yang ada di rumahnya, misalnya hadiah ulang tahun meminta siswa untuk menjelaskannya, mendiskusikan benda-benda apa yang dibawa; ▪ Siswa ditugaskan untuk mencari tahu informasi tentang benda itu dengan cara bertanya kepada anggota keluarganya. ▪ Seluruh benda diletakkan di satu tempat seperti meja di depan kelas; ▪ Secara berurutan, setiap siswa menjelaskan segala hal tentang benda yang dibawanya. Teman-temannya yang lain boleh bertanya; ▪ Setiap seorang siswa selesai, teman-temannya memberi tepuk tangan, tidak ada penilaian dan tidak ada pembetulan kalimat dalam kegiatan ini; ▪ Setelah siswa memahami, kemudian guru meminta siswa untuk menulis kembali apa yang dijelaskan oleh siswa tersebut ke dalam bentuk paragraf deskripsi; ▪ Guru meminta siswa untuk melakukan pekerjaannya secara individu, setelah selesai guru mengevaluasi jawaban siswa. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penilaian; ▪ Guru menutup pelajaran. 	4 kali pertemuan
3	<i>Posttest</i>	Guru memberikan tes menulis paragraf deskripsi setelah menggunakan model pembelajaran unjuk tutur.	1 kali pertemuan

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau pengamatan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Arikunto (2010:164--165) juga menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain. Variabel ini dapat diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya dengan variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter yang dilambangkan dengan "X" sebagai variabel pengaruh atau yang mempengaruhi, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi yang dilambangkan dengan "Y" sebagai variabel terpengaruh terhadap siswa kelas VII SMPN 01 Simpang OKU Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2019:173), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian." Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2016:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pendapat tersebut,

maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 01 Simpang OKU Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 191 siswa. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.1	32
2	VII.2	31
3	VII.3	32
4	VII.4	32
5	VII.5	32
6	VII.6	32
Jumlah		191

Sumber: Data Tata Usaha SMPN 01 Simpang OKU Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Teknik Sampling

Sugiyono (2016:81), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling, yaitu teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sugiyono (2016:82) mengatakan bahwa teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah teknik yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah sebagai berikut.

- a. Siswa yang dijadikan objek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari enam kelas, yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, dan VII.6. Dari keenam kelas tersebut, kemudian ditentukan sampel secara acak;
- b. Penentuan sampel acak sederhana dilakukan dengan cara menuliskan keenam kelas tersebut pada masing-masing secarik kertas kemudian diundi;
- c. Keenam gulungan kertas tersebut kemudian dimasukkan ke dalam botol lalu diundi;
- d. Dari pengundian tersebut didapatkan kelas VII.1 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Sampel

Arikunto (2019:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Arikunto (2019:175), “Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi”. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMPN 01 Simpang OKU Selatan yang berjumlah 32 orang siswa. Jumlah total dari sampel penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.1	32
Jumlah		32

Sumber: Data Tata Usaha SMPN 01 Simpang OKU Selatan
Tahun Pelajaran 2020/2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian informasi yang direkam melalui media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, dan relevan dengan tujuan tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data, yaitu bagaimana ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes.

Nurgiyantoro (2010:117) menjelaskan bahwa tes adalah bentuk-bentuk pertanyaan, tugas atau latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan secara individu dalam menguasai materi.

Teknik tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes menulis paragraf deskripsi, sedangkan bentuknya adalah bentuk tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes yang berbentuk esai (uraian) merupakan

sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian dengan menggunakan kata-kata. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tes dilakukan secara langsung di kelas pada akhir pembelajaran.

F. Teknik Penganalisisan Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, baik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter yang diberikan, kemudian data tersebut dianalisis. Teknik analisis data yang dipakai dengan menghitung nilai rata-rata. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter. Bentuk tes yang digunakan pada tes akhir sama dengan bentuk tes awal, yakni sama-sama meminta siswa untuk menulis sebuah paragraf deskripsi dari salah satu tema yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah dalam penganalisisan data adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data dengan teknik tes sebelum dan sesudah memberikan perlakuan dengan model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter dalam menulis paragraf deskripsi;
2. Memberikan penilaian berupa skor hasil menulis paragraf deskripsi dengan model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter dengan berpedoman pada kriteria penilaian *pretest* dan *posttest* dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan tiga aspek, yaitu kosakata, struktur kalimat, dan ejaan. Kriteria penilaian

pretest dan *posttest* menulis paragraf deskripsi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian *Pretest* Dan *Posttest* Dalam Menulis Paragraf Deskripsi

Aspek	Unsur yang dinilai	Tingkat Capaian (Skor)
Kosakata	Sangat baik pada pemilihan dan pembentukan kata yang tepat dalam menulis paragraf deskripsi.	4
	Terdapat sedikit pada pemilihan dan pembentukan kata yang tepat dalam menulis paragraf deskripsi.	3
	Masih kurang pada pemilihan dan pembentukan kata yang tepat dalam menulis paragraf deskripsi.	2
	Tidak terdapat pemilihan dan pembentukan kata yang tepat dalam menulis paragraf deskripsi.	1
Struktur Kalimat	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat dalam menulis paragraf deskripsi.	4
	Sedikit terdapat kesalahan struktur kalimat dalam menulis paragraf deskripsi.	3
	Masih banyak terdapat kesalahan struktur kalimat dalam menulis paragraf deskripsi.	2
	Tidak terdapat struktur kalimat yang benar dalam menulis paragraf deskripsi.	1
Ejaan	Tidak terdapat kesalahan ejaan dalam menulis paragraf deskripsi.	4
	Sedikit terdapat kesalahan ejaan dalam menulis paragraf deskripsi.	3
	Masih banyak terdapat kesalahan ejaan dalam menulis paragraf deskripsi.	2
	Tidak terdapat ejaan yang benar dalam menulis paragraf deskripsi.	1

Sumber: Nurgiyantoro (2011:121--122).

- Menjumlahkan skor keseluruhan hasil tes menulis paragraf deskripsi dengan berpedoman pada kriteria penskoran berdasarkan tiga aspek dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = Y_1 + Y_2 + Y_3$$

Keterangan:

- \bar{X} = Jumlah Skor;
 Y_1 = Kosakata;
 Y_2 = Struktur Kalimat;
 Y_3 = Ejaan.

4. Menghitung jumlah skor keseluruhan yang diperoleh siswa menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

5. Memasukkan nilai yang diperoleh siswa ke dalam tabel pengelolaan data dan menafsirkan nilai siswa tersebut untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Dalam hal ini, penulis menggunakan skala penilaian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6. Skala Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	A	Baik Sekali
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Sumber: Sudijono (2010:35).

6. Mencari nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa
 N = Jumlah sampel penelitian (Nurgiyantoro, 2010:219).

7. Setelah nilai rata-rata didapat, tugas peneliti adalah menganalisis dengan menggunakan tes “t”, tujuannya untuk mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran Proyek Unjuk Tuter terhadap kemampuan siswa kelas VII SMPN 01 Simpang OKU Selatan dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

a. Mencari D (*Difference* = Perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika, variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka $D = X - Y$;

b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$;

c. Mencari *Mean* dari *Difference* dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

d. Mengkuadratkan D terlebih dahulu, setelah itu lalu menjumlahkannya sehingga diperoleh $\sum D^2$

e. Mencari Deviasi Standar dari *Difference* (SD_D) dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

f. Mencari Standar Error dari *Mean of Difference*, yaitu dengan rumus:

$$SD_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

h. Memberikan interpretasi terhadap “ t_o ”

i. Menarik kesimpulan hasil penelitian.